



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ibukota sebuah negara pada dasarnya mempunyai multifungsi antara lain: sebagai pusat pemerintahan, pusat ekonomi, permukiman, perdagangan dan jasa (Yahya, 2018). Melalui berbagai fungsi tersebut, membuat ibukota memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Ishenda & Guoqing, 2019).

Penentuan lokasi ibukota suatu negara bukanlah dilakukan dengan serta merta menunjuk lokasi tertentu, akan tetapi memerlukan kajian dan analisis dari berbagai kriteria dan indikator pertumbuhan dan perkembangan kota baik menyangkut faktor ekonomi dan daya dukung lingkungan ibukota baru (Aditua & Silalahi, 2019). Kelayakan lokasi ibukota sebagai pusat pemerintahan juga harus mempertimbangkan faktor-faktor yang memungkinkan terjalinnya hubungan efektif antara pemerintah dan masyarakat, mampu mempertimbangkan segala kebutuhan akan ruang, pelayanan, dan aksesibilitas yang prima terhadap kelancaran roda pemerintahan (Yahya, 2018).

Pemindahan ibukota negara Indonesia dari DKI Jakarta ke kawasan Kalimantan Timur merupakan langkah yang diambil pemerintahan Indonesia. Langkah tersebut diambil karena Kalimantan Timur merupakan lokasi yang strategis untuk pusat pemerintahan dikarenakan risiko bencana di Kalimantan

Timur sangat minim, baik bencana banjir, gempa bumi, tsunami, kebakaran hutan, dan tanah longsor (Sp & Pengantar, 2016). Selain itu, Kalimantan Timur memiliki lokasi yang strategis karena berada di tengah-tengah Indonesia, dan berada di wilayah perkotaan yang sudah berkembang.

Sejalan dengan berita pemindahan ibukota, banyak masyarakat yang mengutarakan pendapatnya mulai dari perbincangan di dunia nyata sampai dengan di sosial media. Sosial media yang biasa digunakan untuk mengutarakan pendapat adalah *Instagram*. *Instagram* merupakan sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, dan membagikannya di aplikasi *Instagram* (Ting, Wong, de Run, & Lau, 2015). Selain foto dan video, di aplikasi *Instagram* juga ada *caption* yang merupakan teks penjelasan dari gambar tersebut maupun video tersebut.

Dengan aplikasi *Instagram*, banyak pengguna yang melakukan *posting* tentang pemindahan ibukota yang akan dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Banyak yang pro terhadap pemindahan ibukota negara Indonesia, tetapi adapula yang kontra terhadap pemindahan ibukota ini. Data-data tersebut menjadikan sosial media menjadi sumber data yang besar untuk *text mining* dan analisis sentimen (Younis, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini akan melakukan analisis sentimen terhadap reaksi masyarakat Indonesia terhadap pemindahan ibukota. Penelitian analisis sentimen ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *text mining*. *Text mining* merupakan elemen penting yang dibutuhkan dalam melakukan analisis sentimen (El Alaoui et al., 2018).

Text mining berguna untuk melakukan pemrosesan data reaksi-reaksi masyarakat Indonesia terhadap pemindahan ibukota. Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data dari aplikasi *Instagram* dengan #ibukotabaru.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait yang membutuhkan analisis informasi mengenai analisis sentimen terhadap pemindahan ibukota negara Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pemindahan ibukota baru yang akan dilakukan di Indonesia?
2. Bagaimana perbandingan hasil akurasi yang didapatkan dalam melakukan sentimen analisis dengan algoritma *Naïve Bayes*, *Support Vector Machine* dan *Decision Tree C4.5*?

1.3 Batasan Masalah

1. Data yang digunakan berasal dari aplikasi *Instagram* dengan kata kunci #ibukotabaru.
2. Data yang digunakan dalam penelitian diambil dari tanggal 18 Desember 2019 hingga 13 Februari 2020.
3. Menggunakan bahasa pemrograman R.

1.4 Tujuan

1. Mengklasifikasikan sentimen terhadap pemindahan ibukota berdasarkan kategori sentimen yang telah ditentukan, yaitu : positif, negatif, dan netral.

2. Memberikan informasi terkait analisis sentimen terhadap pemindahan ibukota sebuah negara.
3. Membandingkan akurasi terkait algoritma *Naïve Bayes*, *Support Vector Machine* dan *Decision Tree C4.5* terhadap klasifikasi sentimen analisis pemindahan ibukota baru.

1.5 Manfaat

1. Penelitian ini bermanfaat memberikan informasi mengenai sentimen masyarakat Indonesia terhadap pemindahan ibukota.
2. Penelitian ini bermanfaat memberikan informasi kepada pembaca agar dapat menjadi sebuah sumber pembelajaran untuk sebuah penelitian analisis sentimen terhadap ibukota baru sebuah negara.
3. Penelitian ini bermanfaat memberikan informasi kepada pembaca tentang perbandingan akurasi algoritma *Naïve Bayes*, *Support Vector Machine* dan *Decision Tree C4.5* terhadap *hashtag* #ibukotabaru yang berada di aplikasi *Instagram*.